

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR FOTO	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Lokasi dan Kesampaian Daerah.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Tugas Akhir	4
BAB 2. METODE PENELITIAN	
2.1. Metode Penelitian.....	5
2.2. Hipotesa Kerja.....	9
2.3. Hasil yang Diharapkan	10
BAB 3 DASAR TEORI	
3.1. Tinjauan Umum.....	11
3.1.1 Batupasir	12
3.1.1 Lingkungan Pengendapan dan Fasies	14
3.2. Porositas.....	20
3.3. Permeabilitas	24

BAB 4.	GEOLOGI REGIONAL	
4.1.	Fisiografi Regional	28
4.2.	Tektonik Regional	28
4.3.	Stratigrafi Regional	35
4.3.	Struktur Geologi Regional	39
BAB 5.	GEOLOGI DAERAH TELITIAN	
5.1.	Geomorfologi Daerah Telitian	42
5.2.	Stratigrafi Daerah Telitian	47
5.3.	Struktur Geologi Daerah Telitian	56
5.4.	Sejarah Geologi Daerah Telitian	60
BAB 6.	STUDI POTENSI BATUPASIR SEBAGAI RESERVOAR FORMASI GUMAI	
6.1.	Hasil Analisa Batupasir Formasi Gumai.	62
BAB 7.	POTENSI GEOLOGI	
7.1.	Potensi Positif.....	79
BAB 8.	KESIMPULAN	
	Kesimpulan	81
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR FOTO

Foto 5.1	Bentuk lahan bukit perbukitan bergelombang lemah pada daerah Meranti	45
Foto 5.2	Kenampakan bentuk lahan dataran alluvial pada Desa Meranti	46
Foto 5.3	Kenampakan bentuk lahan Rawa pada Daerah Desa Meranti	46
Foto 5.4	Foto Singkapan Satuan Batulempung Gumai	48
Foto 5.5	Foto Penyusun Satuan Batulanau pada Formasi Gumai	48
Foto 5.6	Foto Singkapan Satuan Batulanau pada Formasi Gumai.....	48
Foto 5.7	Foto Singkapan Satuan Batupasir Gumai	50
Foto 5.8	Foto Penyusun Satuan Batupasir Formasi Gumai	51
Foto 5.9	Foto Struktur Sedimen pada satuan Batupasir Gumai	51
Foto 5.10	Foto Satuan Endapan Rawa	53
Foto 5.10	Kenampakan Offset pada Desa Meranti	57
Foto 5.11	Kenampakan Sesar-sesar Minor pada Desa Meranti	58
Foto 6.1	Foto Porositas pada Satuan Batupasir Gumai	64
Foto 6.2	Foto Struktur Sedimen pada Lintasan Meranti	66
Foto 6.3	Foto Porositas pada Satuan Batupasir Gumai	67
Foto 7.1	Kenampakan mata air pada daerah meranti sebagai sumber bagi masyarakat sekitar	79
Foto 7.2	Kenampakan Limbah Pemboran pada Daerah Meranti	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Indeks Daerah Penelitian.....	3
Gambar 2.1	Diagram Alir Tahapan dan Metodologi Penelitian.....	10
Gambar 3.1	Klasifikasi Batupasir (<i>Pettijohn,1987</i>)	14
Gambar 3.2	Diagram Fasies Marine (Walker, 1992)	18
Gambar 3.3	Pengaruh Susunan Butir Terhadap Porositas	22
Gambar 4.1	Pembentukan Cekungan Belakang Busur di Pulau Sumatera (Barber dkk, 2005)	29
Gambar 4.2	Pembagian Cekungan Sumatera (Heidrick & Aulia, 1993)	29
Gambar 4.3	Kerangka Struktur Regional Sumatera Selatan (Heidrick & Aulia, 1993).....	30
Gambar 4.4	Pembagian sub Cekungan Sumatera Selatan (Bishop,2001)	31
Gambar 4.5	Fase Kompresi Jurasik Awal sampai Kapur dan Ellipsoid Model (Pulunggono dkk, 1992)	31
Gambar 4.6	Fase Ekstensional Kapur Awal sampai Tersier Awal dan Ellipsoid Model (Pulunggono dkk, 1992)	32
Gambar 4.7	Fase Kompresi Miosen Tengah sampai sekarang dan Ellipsoid Model (Pulunggono dkk, 1992)	33
Gambar 4.8	Elemen Struktur Regional Sumatera (Heidrick&Aulia,1993)...	33
Gambar 4.9	Kolom Stratigrafi Sumatera Selatan (De Coster, 1974)	39
Gambar 4.10	Arah Kelurusan Sesar di Sumatera Selatan	41
Gambar 5.1	Kolom Stratigrafi Daerah Telitian	55
Gambar 5.2	Diagram Klasifikasi sesar (Rickard, 1972)	56
Gambar 5.3	Diagram Rosset arah umum Kekar pada daerah Meranti	59
Gambar 5.4	Diagram Stereonet analisa Sesar Pada daerah Desa Meranti	60
Gambar 6.1	Diagram Open Marine (Walker, 1992)	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hubungan antara Lingkungan Pengendapan dengan Fasies Sedimen.....	15
Tabel 3.2	Klasifikasi Beberapa Pola Arus Purba	17
Tabel 3.3	Tabel Ukuran Porositas dan Kualitas (Koesoemadinata, 1978)..	23
Tabel 3.4	Tabel Ukuran Permeabilitas dan Kualitas (Koesoemadinata,1978)..	26
Tabel 5.1	Klasifikasi Kemiringan Lereng (Van Zuidam, 1983)	42
Tabel 5.2	Kedudukan Kekar pada Satuan Batupasir Gumai....	58
Tabel 6.1	Tabel hasil analisa core (Lemigas, 2009).....	75
Tabel 6.2	Perbandingan antara So, Sw, dan Porositas pada formasi Gumai..	76
Tabel 6.3	Log FR-2	77